

**PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK
DALAM BERITA KEJAHATAN SUSILA**

**(Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Kode Etik Jurnalistik
Dalam Berita Kejahatan Susila di Harian Umum Koran Merapi
Periode Januari - Juni 2011)**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

oleh

CASIMIRUS WINANT MARCELINO

07 09 03279/KOM

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2012

HALAMAN PERSETUJUAN
PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK
DALAM BERITA KEJAHATAN SUSILA

**(Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Kode Etik Jurnalistik
Dalam Berita Kejahatan Susila di Harian Umum Koran Merapi
Periode Januari - Juni 2011)**

SKRIPSI

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
S.I.Kom pada Program Studi Ilmu Komunikasi

disusun oleh :

CASIMIRUS WINANT MARCELINO

07 09 03279/KOM

disetujui oleh:



Donatus Danarka Sasangka, SIP., MCMS.
Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK
DALAM BERITA KEJAHATAN SUSILA
Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam
Berita Kejahatan Susila di Harian Umum Koran Merapi
Periode Januari - Juni 2011

Penyusun : Casimirus Winant Marcelino

NIM : 07 09 03279

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada:

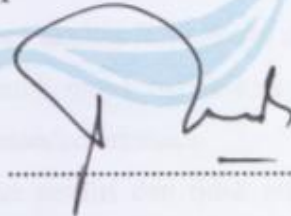
Hari/Tanggal : Jumat, 29 Juni 2012

Pukul : 12.00 WIB

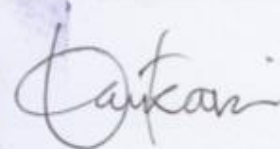
Tempat : Ruang Pendadaran Lantai 2 FISIP UAJY

TIM PENGUJI

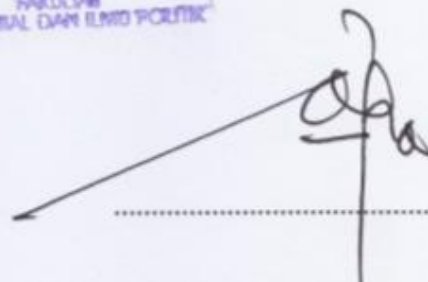
Bonaventura Satya Bharata, SIP., M. Si.
Penguji Utama



D. Danarka Sasangka, SIP., MCMS.
Penguji I



Yohanes Widodo, S. Sos., M. Sc.
Penguji II



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Casimirus Winant Marcelino

No Mahasiswa : 07 09 03279

Judul Karya Tulis : Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Berita Kejahatan Susila (Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Berita Kejahatan Susila di Harian Umum Koran Merapi periode Januari-Juni 2011)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri.

Karya tulis ini, tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinil dan otentik.

Bila di kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan saya, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, Juni 2012
Saya yang menyatakan,

Casimirus Winant Marcelino



Ilmu dan kepandaian adalah sahabat
yang setia dalam hidup sampai
kepada penghabisan umur.

-Hamba Allah-



Skripsi ini saya persembahkan kepada
kedua Orang Tua dan Adik saya ;
Terima kasih untuk Cinta
dan Semangat kalian yang luar biasa besar...

KATA PENGANTAR

Fiuh!

Ini memang sudah berakhir, tapi ini pula yang akan menjadi awal babak hidup yang baru. Tentu saja semua ini tak akan berjalan dan terselesaikan tanpa campur tangan Yang Maha Kuasa. Puji dan syukur atas berkat dan rahmat-Nya itu.

Selain itu penulis juga menyadari bahwa keseluruhan proses penyelesaian skripsi ini adalah juga karena bantuan semua orang yang selalu membantu dan mendukung penulis selama proses ini berlangsung. Dan dengan segenap keikhlasan dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- **Bapak Donatus Danarka Sasangka, SIP., MCMS.** selaku dosen pembimbing dan penguji I yang dengan penuh kesabaran berkenan untuk memberikan bimbingan, motivasi dan masukan sepanjang proses ini berlangsung.
- **Bapak Bonaventura Satya Bharata, SIP., M. Si.,** selaku penguji utama dan **Bapak Yohanes Widodo, S. Sos., M. Sc.,** selaku penguji II yang juga turut membantu untuk menyelesaikan proses skripsi ini dan memberikan masukan bagi peneliti.
- Kedua orang tua terhebat yang ku sayangi, **Bapak Antonius Riyanto** dan **Ibu Christina Susana Edi Windarti.** Serta adik satu-satunya yang ku miliki, **Fabianus Winant Febriarno.** Terima kasih atas dukungan yang luar biasa, pengorbanan, pengertian dan perhatian yang tiada pernah ada habisnya.

- **Bapak Hussein Efendi** selaku Wakil Pemimpin Redaksi Koran Merapi dan **Mbak Maharani Pratiwi** selaku wartawan Rubrik Kriminal Koran Merapi, terima kasih atas kesediaan waktunya untuk melakukan proses wawancara.
- Teman-teman seperjuangan angkatan 2007 yang pernah tinggal bersama di Kelas C, **Vidi, Niko, Giras, Yudho, Adit Gembel, Valent, Doni, Pandhu, Gandes, Rina, Nicka**. Terima kasih banyak untuk semua dukungan dengan cara yang luar biasa, kegilaan, keceriaan, dan semua petualangan yang luar biasa.
- **Keluarga Besar Wignyosumarto**, terima kasih banyak atas doa dan dukungannya kepada penulis.
- **Clara Ima Fitria** dan **Hendy Adhitya**, yang telah meluangkan waktu untuk menjadi pengkoding dalam penelitian ini.
- Teman-teman bermain dan belajar, **Adit, Toink, Catur, Diki, Adi, Sagala, Budi, Ade, Aring, Curzky, Irene, Anik, Theo, Natnat, Benedikta**, terima kasih atas dukungan dan semangat kepada penulis dengan berbagai cara tersendiri. Mari terus belajar tapi jangan sampai lupa juga untuk bermain!
- Teman-teman di detik.com Biro Yogyakarta, **Pak Bagus, Bang Koni, Mas Wachid, Mas Meylan, Mas Agus, Mas Hendri, Mas Angga, Mas Ferdhi, Dany, Hendy, Lucas, Mbak Ega, Mbak Lila, Mbak Sukma, Mbak Elza, Mbak Erza, Mbak Rina, Mbak Adel**. Terima kasih sudah diberi kesempatan untuk belajar selama 1 tahun di sana. Saya kangen gajian!
- Teman-teman **ModjoMagz**. Percaya dan yakin saja bahwa suatu saat nanti kita akan menjadi besar! As the Modjo go marching on on on!

- **Teman-teman FISIP Angkatan 2007**, yang selalu memberi dukungan, saran, semangat, dan tumbuh bersama dalam studi di FISIP UAJY.
- **Bapak dan Ibu Tata Usaha FISIP UAJY**, yang murah senyum dan membantu tanpa lelah.
- **Semua pihak** yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak atas doa dan dukungan kalian. Tuhan Memberkati Kita Semua.

Yogyakarta, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAKSI	xxi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Judul Skripsi	1
B. Latar Belakang Masalah	1
C. Perumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kerangka Teori	8

G. Unit Analisis	25
H. Definisi Operasional	30
I. Metode Penelitian	38
J. Objek dan Sampel Penelitian	41
K. Uji Reliabilitas Penelitian	42
L. Teknik Analisis Data	43

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Koran Merapi dan Berita Kriminal	45
1. Sejarah Singkat Koran Merapi	45
2. Profil Umum Koran Merapi	49
3. Logo Koran Merapi	49
4. Visi dan Misi	49
5. Profil Pembaca Koran Merapi	50
6. Keredaksian dan Organisasi Koran Merapi	52
7. Profil Rubrik	55
B. Daftar Berita Kejahatan Susila di Koran Merapi Periode Januari-Juni 2011	55

BAB III

TEMUAN DATA DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Reliabilitas Penelitian	59
--	----

B. Analisis Isi Penerapan Kode Etik Jurnalistik Indonesia dalam Berita	
Kejahatan Susila di Koran Merapi periode Januari-Juni 2011	60
a. Berita Kejahatan Susila di Koran Merapi ditinjau dari Sub Unit	
Analisis pemberitaan secara berimbang	61
b. Berita Kejahatan Susila di Koran Merapi ditinjau dari Sub Unit	
Analisis pencampuran fakta dan opini dalam berita	63
c. Berita Kejahatan Susila di Koran Merapi ditinjau dari Sub Unit	
Analisis penerapan asas praduga tak bersalah	65
d. Berita Kejahatan Susila di Koran Merapi ditinjau dari Sub Unit	
Analisis unsur sadis dalam berita	67
e. Berita Kejahatan Susila di Koran Merapi ditinjau dari Sub Unit	
Analisis unsur cabul dalam berita	68
f. Berita Kejahatan Susila di Koran Merapi ditinjau dari Sub Unit	
Analisis nama korban kejahatan susila	69
g. Berita Kejahatan Susila di Koran Merapi ditinjau dari Sub Unit	
Analisis alamat korban kejahatan susila	70
h. Berita Kejahatan Susila di Koran Merapi ditinjau dari Sub Unit	
Analisis etnis korban kejahatan susila	71
i. Berita Kejahatan Susila di Koran Merapi ditinjau dari Sub Unit	
Analisis jenis pekerjaan korban kejahatan susila	72
j. Berita Kejahatan Susila di Koran Merapi ditinjau dari Sub Unit	
Analisis nama anggota keluarga korban kejahatan susila	74

k. Berita Kejahatan Susila di Koran Merapi ditinjau dari Sub Unit Analisis kehidupan pribadi narasumber yang tidak berhubungan dengan kepentingan publik	75
C. Pembahasan	76
1. Keberimbangan berita	77
2. Pencampuran fakta dan opini dalam berita	80
3. Penerapan asas praduga tak bersalah	81
4. Unsur sadis dan cabul dalam berita	83
5. Penyamaran identitas korban kejahatan susila	85
6. Privasi narasumber yang tidak berhubungan dengan kepentingan publik	88

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1	
Tabel Unit Analisis	25
2. Tabel 1.2	
Jumlah Berita Kejahatan Susila di Koran Merapi periode	
Januari-Juni 2011	41
3. Tabel 2.1	
Distribusi Koran Merapi di Berbagai Wilayah	50
4. Tabel 2.2	
Profil Pembaca Merapi Berdasarkan Status Ekonomi Sosial	51
5. Tabel 2.3	
Tiras Koran Merapi	52
6. Tabel 2.4	
Pembagian Rubrik Koran Merapi	55
7. Tabel 2.5	
Daftar Berita Kejahatan Susila di Koran Merapi periode	
Januari-Juni 2011	56
8. Tabel 3.1	
Berita Kejahatan Susila di Koran Merapi ditinjau dari Sub Unit Analisis	
pemberitaan secara berimbang	61
9. Tabel 3.2	
Berita Kejahatan Susila di Koran Merapi ditinjau dari Sub Unit Analisis	
pencampuran fakta dan opini dalam berita	63

10. Tabel 3.3	
	Berita Kejahatan Susila di Koran Merapi ditinjau dari Sub Unit Analisis
	penerapan asas praduga tak bersalah 65
11. Tabel 3.4	
	Berita Kejahatan Susila di Koran Merapi ditinjau dari Sub Unit Analisis
	unsur sadis salam berita 67
12. Tabel 3.5	
	Berita Kejahatan Susila di Koran Merapi ditinjau dari Sub Unit Analisis
	unsur cabul dalam berita 68
13. Tabel 3.6	
	Berita Kejahatan Susila di Koran Merapi ditinjau dari Sub Unit Analisis
	nama korban kejahatan susila 69
14. Tabel 3.7	
	Berita Kejahatan Susila di Koran Merapi ditinjau dari Sub Unit Analisis
	alamat korban kejahatan susila 70
15. Tabel 3.8	
	Berita Kejahatan Susila di Koran Merapi ditinjau dari Sub Unit Analisis
	etnis korban kejahatan susila 71
16. Tabel 3.9	
	Berita Kejahatan Susila di Koran Merapi ditinjau dari Sub Unit Analisis
	jenis pekerjaan korban kejahatan susila 72

17. Tabel 3.10

Berita Kejahatan Susila di Koran Merapi ditinjau dari Sub Unit Analisis

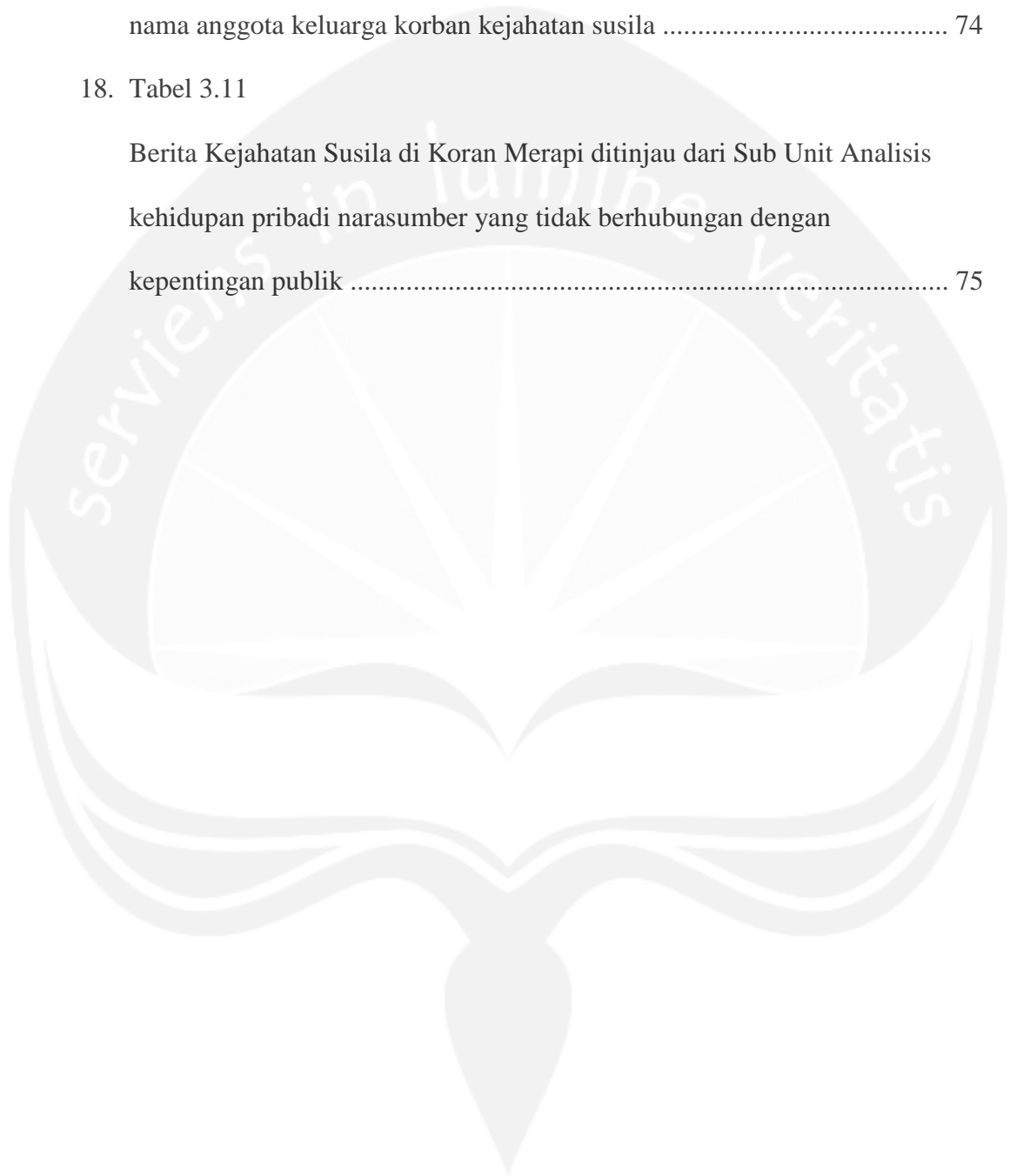
nama anggota keluarga korban kejahatan susila 74

18. Tabel 3.11

Berita Kejahatan Susila di Koran Merapi ditinjau dari Sub Unit Analisis

kehidupan pribadi narasumber yang tidak berhubungan dengan

kepentingan publik 75



DAFTAR DIAGRAM

1. Diagram 3.1	
Pemberitaan secara berimbang	61
2. Diagram 3.2	
Pencampuran fakta dan opini	63
3. Diagram 3.3	
Penerapan asas praduga tak bersalah	65
4. Diagram 3.4	
Unsur sadis dalam berita	67
5. Diagram 3.5	
Unsur cabul dalam berita	68
6. Diagram 3.6	
Nama korban kejahatan susila	69
7. Diagram 3.7	
Alamat korban kejahatan susila	70
8. Diagram 3.8	
Etnis korban kejahatan susila	72
9. Diagram 3.9	
Jenis pekerjaan korban kejahatan susila	73
10. Diagram 3.10	
Nama anggota keluarga korban kejahatan susila	74

11. Diagram 3.11

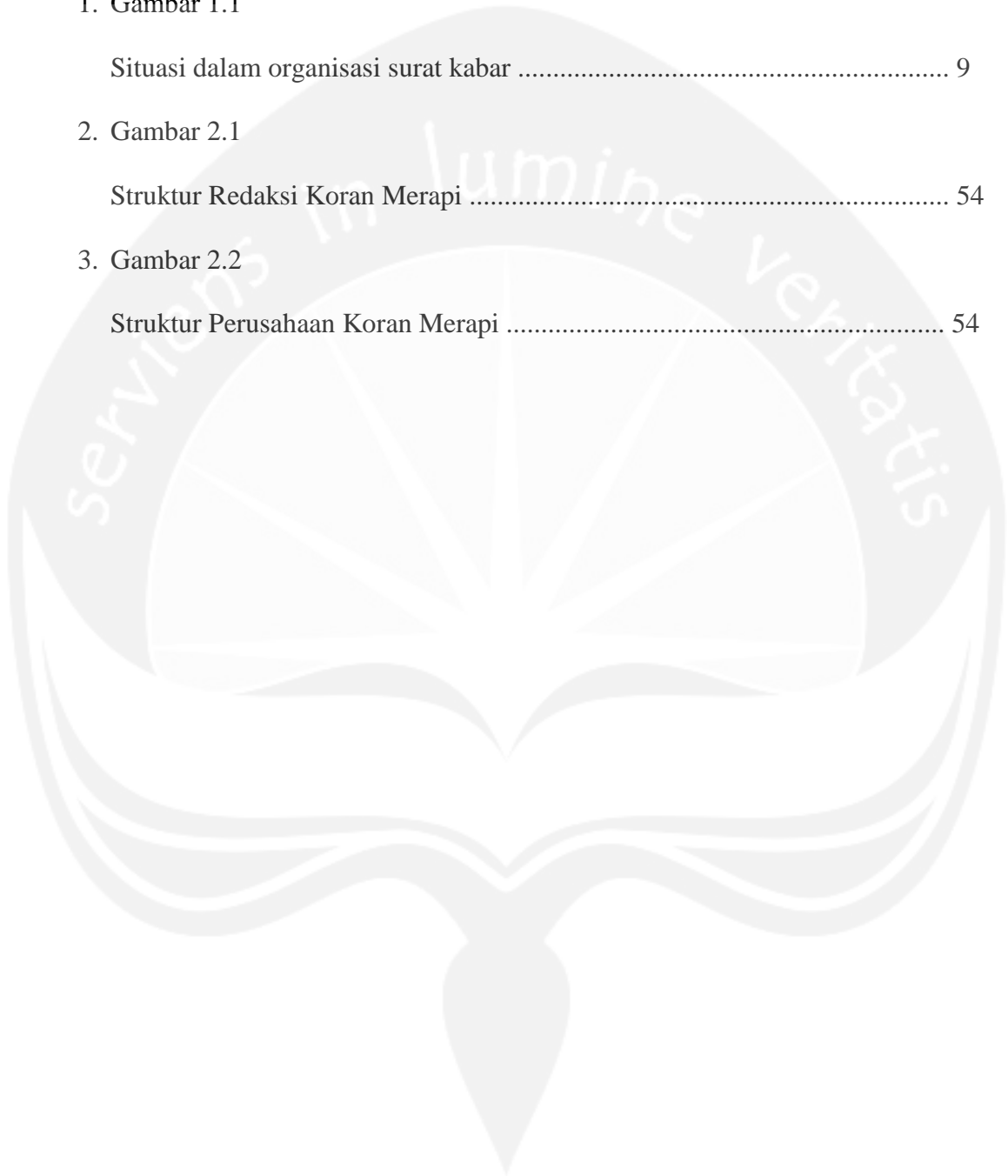
Kehidupan pribadi narasumber yang tidak berhubungan dengan

kepentingan publik 75



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1	
Situasi dalam organisasi surat kabar	9
2. Gambar 2.1	
Struktur Redaksi Koran Merapi	54
3. Gambar 2.2	
Struktur Perusahaan Koran Merapi	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Coding Sheet*

Lampiran 2. Lembar Penilaian *Coding Sheet*

Lampiran 3. Hasil Penghitungan Uji Reliabilitas

Lampiran 4. Hasil Analisa Unit Analisis

Lampiran 5. Berita Kejahatan Susila Koran Merapi Periode Januari-Juni 2011

Lampiran 6. Hasil Wawancara



ABSTRAKSI

“Noni si Nona Nikmat Menghilangkan Penat di Otakku”. Barangkali itu baru salah satu contoh judul “seronok” yang bisa dengan mudah dijumpai dalam berita-berita di dalam koran kuning. Masih banyak judul dan isi berita yang lebih cabul yang mungkin ada di koran-koran macam Pos Kota, Lampu Merah, Meteor, atau Koran Merapi. Jika dilihat dari Kode Etik Jurnalistik, mungkin sudah banyak pelanggaran yang dilakukan oleh koran kuning di Indonesia terkait dengan pemberitaan yang mereka lakukan. Padahal surat kabar adalah sarana yang dapat dinikmati oleh khalayak luas, sehingga selalu dituntut untuk menyajikan isi berita yang berkualitas.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan analisis terhadap bagaimana penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam berita kejahatan susila Koran Merapi periode Januari-Juni 2011. Penelitian ini menggunakan dua konsep teori, yakni Kode Etik Jurnalistik Indonesia (KEJI) dan 9 elemen jurnalisme yang digagas oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel. KEJI digunakan untuk analisis level teks, sementara 9 elemen jurnalisme membantu peneliti untuk menganalisis level konteks.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi kuantitatif, di mana peneliti dibantu oleh dua orang *intercoder* untuk menganalisa setiap berita kejahatan susila di dalam Koran Merapi menggunakan unit analisis yang sudah diturunkan dari KEJI. Terdapat empat pasal KEJI yang berhubungan dengan penelitian ini yang kemudian diturunkan menjadi enam unit analisis, yaitu keberimbangan berita, pencampuran fakta dan opini dalam berita, penerapan asas praduga tak bersalah, unsur sadis dan cabul dalam berita, penyamaran identitas korban kejahatan susila, dan privasi narasumber yang tidak berhubungan dengan kepentingan publik.

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal yang sudah dilakukan dengan baik oleh Koran Merapi terkait penerapan Kode Etik Jurnalistik. Meski berlabel koran kuning, Koran Merapi cukup sopan jika dibandingkan dengan koran-koran kuning yang lain. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa unsur sadis dan cabul sama sekali tidak ada di dalam Koran Merapi. Namun yang masih sangat kurang diperhatikan oleh Koran Merapi adalah soal keberimbangan berita. Dalam teks berita seringkali hanya terdiri dari satu pihak saja, seperti tersangka, korban, atau polisi. Ketika pun ada dua pihak atau lebih, keterangan yang diberikan kurang lebih sama, bukan dari dua pihak yang berseberangan. Untuk penyamaran identitas korban kejahatan susila, Koran Merapi sudah dalam kategori baik. Namun satu hal yang masih kurang diperhatikan adalah soal penyamaran jenis pekerjaan korban kejahatan susila. Sementara untuk identitas lain, yakni nama, alamat, etnis dan nama anggota keluarga korban sudah disamarkan dengan baik. Sementara dalam hal menjaga privasi narasumbernya, Koran Merapi sudah baik dalam penerapannya. Koran Merapi tidak pernah menuliskan kehidupan pribadi narasumber yang tidak ada hubungannya dengan kepentingan publik.

kata kunci: koran kuning, kejahatan susila, kode etik jurnalistik